

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

1. City hotel adalah hotel yang lokasinya terletak di pusat kota, umumnya dipergunakan untuk tempat menginap wisatawan yang melakukan kegiatan bisnis seperti rapat atau pertemuan bisnis tapi tidak menutup kemungkinan adanya tamu yang datang untuk menginap dengan alasan rekreasi.
2. Menurut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Semarang, sampai dengan tahun 2010 terdapat 30 hotel bintang yang beroperasi, terdiri dari: 4 hotel bintang lima, 3 hotel bintang empat, 5 hotel bintang tiga, 6 hotel bintang dua dan 12 hotel bintang satu. Dengan rata-rata prosentase pertumbuhan penginap (tahun 2004-2009) terbesar pada hotel bintang tiga, yaitu sejumlah 10,55 %
3. Konsep desain yang dianggap paling sesuai dengan isu global warming adalah konsep green arsitektur.
4. Green arsitektur ialah sebuah konsep arsitektur yang berusaha meminimalkan pengaruh buruk terhadap lingkungan alam maupun manusia dan menghasilkan tempat hidup yang lebih baik dan lebih sehat, yang dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber energi dan sumber daya alam secara efisien dan optimal.

4.2. Batasan

1. Tamu hotel tidak dibedakan antara tamu domestik dan tamu mancanegara, atau kepentingannya.
2. Hal – hal yang merupakan kajian di luar bidang arsitektur namun menyangkut perencanaan dan perancangan city hotel ini tidak akan dibahas secara mendalam.

4.3. Anggapan

1. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi persyaratan dan siap digunakan, termasuk pembebasan lahan dianggap tak terkendala.
2. Permasalahan mengenai kondisi lahan, struktur tanah serta kondisi daya dukung tanah tidak akan dibahas secara mendetail dalam lingkup ini.
3. Struktur dan daya dukung tanah dianggap baik untuk menahan beban bangunan tinggi, sehingga tidak memerlukan penyelesaian secara khusus